

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

ANALISIS WACANA LISAN ROCKY GERUNG

Oleh

**Lisa Suci Pratiwi
NIM 311 416 083**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji
Tanggal 12 Agustus 2020**

Pembimbing I,



**Dr. Asna Nteli, M.Hum.
NIP 19621009 198803 2002**

Pembimbing II,



**Rahmatan Idul, S.S., M.A.
NIP 19880424 201803 1001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd
NIP 19770806 200312 1003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Analisis Wacana Lisan Rocky Gerung

Oleh

**LISA SUCI PRATIWI
NIM 311 416083**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

**Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
Waktu : 08:51-11:51 wita**

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd. NIP 19811103 200604 1 002	
2.	Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.L., M.Phil. NIP 19760329 200501 1 001	
3.	Dr. Asna Ntelu, M. Hum. NIP 19621009 198803 2002	
4.	Rahmatan Idul, S.S., M.A. NIP 19880424 201803 1 001	

Gorontalo, 12 Agustus 2020

Dekan



**FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP 19680310 199403 2 003**

ABSTRAK

LISA SUCI PRATIWI. 311416083. 2020. “Analisis Wacana Lisan Rocky Gerung”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Asna Ntalu, M. Hum. Pembimbing II: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

Aktor sosial adalah seseorang yang memegang peran penting atau seseorang yang memegang kendali utama dalam suatu lingkungan bermasyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, 1) mendeskripsikan wacana lisan Rocky Gerung ditinjau dari representasi aktor sosial berdasarkan strategi eksklusif; dan 2) mendeskripsikan wacana lisan Rocky Gerung ditinjau dari representasi aktor sosial berdasarkan strategi inklusif.

Penelitian ini menggunakan kajian wacana Theo Van Leeuwen, yaitu teori yang digunakan untuk mengungkap aktor sosial dan aksi sosial dalam sebuah wacana. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kutipan yang menyebutkan aktor-aktor sosial dalam wacana lisan Rocky Gerung. Sumber data adalah wacana lisan Rocky Gerung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak video, mentranskrip, membaca hasil transkrip, dan mencatat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, *pertama* aktor-aktor sosial dalam wacana lisan Rocky Gerung hadir dengan dua cara yakni secara eksklusif dan inklusif. *Kedua* strategi eksklusif digunakan Rocky Gerung dalam wacananya untuk menyembunyikan aktor sosial dengan cara mengubah fokus pendengar/ pembaca ke peristiwa atau aksi yang dilakukan oleh aktor. *Ketiga* strategi inklusif digunakan Rocky Gerung dalam wacananya untuk menampilkan aktor sosial secara jelas. *Keempat* aktor-aktor sosial yang hadir dalam wacana lisan Rocky Gerung merupakan orang-orang penting di negara ini, mereka merupakan bagian dari pemerintahan. *Kelima* Rocky Gerung dengan jelas memarginalkan posisi pemerintahan Jokowi dalam wacananya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa wacana lisan Rocky Gerung merepresentasikan aktor-aktor sosial yang hadir secara eksklusif dan inklusif.

Kata kunci: wacana lisan, Rocky Gerung, aktor sosial.

ABSTRACT

PRATIWI, LISA SUCI. 311416083. 2020. "An Analysis of Oral Discourse by Rocky Gerung". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Asna Nteli, M. Hum. Co-supervisor: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

A social actor is the one who plays an important role or holds the main control in societal life. The objective of this research was to describe oral discourse by Rocky Gerung from the perspectives of social actor representations based on exclusion and inclusion strategies.

This study used discourse study by Theo Van Leeuwen, i.e., theory applied to reveal social actors and social actions in a discourse. Employing a qualitative descriptive method, the data were in the form of excerpts that mentioned social actors in the oral discourse by Rocky Gerung. The data source was the oral discourse by Rocky Gerung. Moreover, this study collected the data by observing and transcribing the video, and then reading and noting the transcription result. The collected data were then analyzed by classifying, analyzing, describing, and concluding research results.

It was indicated that social actors in the aforementioned oral discourse were presented in two ways, i.e., exclusion and inclusion. The exclusion strategy that Rocky Gerung used in his discourse was to hide social actors by changing the focus of the listeners/readers towards the incident or action done by the actors. Meanwhile, the inclusion strategy in his discourse intended to show the social actors explicitly. The social actors in Rocky Gerung's oral discourse were foremost people in Indonesia; they were involved as part of the government. Rocky Gerung had clearly marginalized Jokowi's governmental position in his discourse.

This study concluded that the oral discourse by Rocky Gerung represented social actors presented in exclusion and inclusion ways.

Keywords: oral discourse, Rocky Gerung, social actors.

